



**Jukir Sriwedani Bersih-Bersih Lahan Parkir**

## Manfaatkan Waktu Sepi, Jaga Kenyamanan Wisatawan

Setiap *long weekend*, Jogjakarta selalu penuh wisatawan. Ini membuat pelaku usaha terkait pariwisata meraup untung besar. Di antaranya adalah juru parkir (jukir) yang memberikan jasa parkir di sekitar kawasan Malioboro, ikon wisata di Jogjakarta.

HERI SUSANTO, *Jogja*



**TAK** terbantahkan Jogja masuk sebagai kota pariwisata utama di negeri ini. Label kota pariwisata ini terlihat dari berbagai indikasi yang ada. Mulai dari tiket transportasi menuju Kota Jogja yang selalu habis tiap akhir pekan sampai kendaraan dengan pelat luar Jogjakarta yang kerap memedati

**WUJUD SYUKUR:** Sebagian juru parkir dan pedagang kaki lima bekerja bakti membersihkan lingkungan Jl Sriwedani Jogja, kemarin (3/2). kantong-kantong parkir. Sebagai kota tujuan wisata nomor dua di Indonesia setelah Bali, dunia pariwisata

memberikan manfaat nyata terhadap perekonomian masyarakat. Mereka yang bekerja di bidang pariwisata memperoleh

**MANFAATKAN...**  
*Sambungan dari hal 1*

Jukir yang akrab disapa Aan itu menjelaskan, kerja bakti membersihkan lahan parkir di sepanjang jalan Sriwedani tersebut sebenarnya tidak dilakukan usai *long weekend* Imlek. Selama ini juga selalu membersihkan lokasi parkir pada pagi dan sore.

"Setelah jam parkir selesai pasti kita bersihkan. Tapi karena ini kebetulan pas agak longgar, kami dan beberapa PKL (pedagang kaki lima) di sekitar sini berinisiatif membersihkan lingkungan Jalan Sriwedani," lanjutnya.

Kegiatan itu agar wisatawan maupun masyarakat yang kerap beraktivitas di sana menjadi lebih nyaman. Mereka diharapkan tetap bersedia memarkir kendaraannya di ruas jalan ini. "Yang paling penting masyarakat menjadi nyaman," imbuhnya.

Kerja bakti ini tak hanya membersihkan jalan Sriwedani. Jukir dan PKL juga membersihkan beberapa penggal jalan menuju Jalan Sriwedani. Alhasil, pagi kemarin tak tampak sampah yang berserakan atau menumpuk.

Menjaga kebersihan di sekitar lokasi wisata memang sulit. Terlebih, Jalan Sriwedani merupakan akses

pedagang maupun pengunjung menuju Pasar Beringharjo. Terlebih, ada beberapa pemulung yang memanfaatkan toko-toko yang kosong sebagai tempat berteduh. Akibatnya, sampah menumpuk di beberapa lokasi. Bahkan, ada sebuah tempat sampah yang sebenarnya kurang dimanfaatkan. Tempat sampah itu hanya dimanfaatkan pedagang dan pengunjung Pasar Beringharjo untuk tempat pembuangan sampah sementara.

"Kami bersihkan karena tidak banyak dimanfaatkan pengguna parkir di sini. Karena sudah banyak tong sampah yang disediakan pemerintah," katanya.

Menanggapi kegiatan bersih-bersih ini, Camat Gondomanan Agus Arif mengakui aksi bersih-bersih lingkungan dengan kerja bakti memang sulit. Terutama jika warga sekitar baik mereka yang memanfaatkan untuk ruang usaha maupun tempat tinggal kurang menyadari.

"Di Gondomanan ini banyak fasilitas publik. Kami coba untuk tekankan agar mereka juga ada rasa memiliki. Seperti di Taman Khusus Parkir Senopati atau di sini. Diharapkan mereka mau membersihkan lingkungannya," kata Agus. (\*/amd/rg)

**Baca Manfaatkan... Hal 11**

	Nilai Be
1. <u>Kec. Gondomanan</u>	<input type="checkbox"/> Negatif
2. <u>Din. Perhubungan</u>	<input type="checkbox"/> Positif
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral
4. ....	
5. ....	

✓ Positif  
 ✓ Biasa  
 ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			

Yogyakarta, 15 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005